

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Kerja Profesi adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa/i tingkat akhir untuk mendapatkan kesempatan kerja praktek pada dunia industri kerja sesuai dengan bidang profesi masing – masing. Mahasiswa/i dapat menerapkan secara langsung teori yang didapatkan pada pembelajaran di kampus ke dalam dunia kerja. Kerja Profesi dapat memberikan pengalaman dan gambaran bagi mahasiswa/i mengenai dunia kerja. Adapun Kerja Profesi ini dilakukan agar nantinya mahasiswa/i siap untuk menghadapi dunia kerja yang profesional yang sebenarnya (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2020).

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di tempat Praktikan bekerja yaitu di PT Anggada Duta Wisesa yang biasa disebut ADW Consulting, serta Praktikan mendapatkan kesempatan untuk menjadi bisnis analis yang bertanggung jawab membuat dan menentukan proses bisnis dalam *Supply Chain* terhadap klien. Selama melaksanakan Kerja Profesi, Praktikan terlibat dalam perancangan aplikasi pengadaan barang dan atau jasa untuk salah satu klien ADW Consulting. Secara garis besar, bisnis analis merupakan suatu penghubung antara bidang IT dan bidang bisnis. Sebagai bisnis analis harus bisa menerjemahkan kebutuhan dari bidang bisnis untuk dapat diinformasikan ke bidang IT yang dapat mengimplementasikannya ke dalam sebuah sistem.

Perkembangan teknologi saat ini sangat banyak dimanfaatkan bagi suatu perusahaan untuk dapat membantu menjalankan bisnisnya, salah satunya dalam aspek pengadaan barang dan atau jasa. Adanya suatu sistem informasi dapat memudahkan dalam proses pengadaan, mempercepat dan juga dapat meningkatkan efisiensi dalam biaya. Banyaknya perusahaan yang membutuhkan sistem tersebut maka adanya sebuah aplikasi *e-Procurement*.

Aplikasi *e-Procurement* merupakan aplikasi yang digunakan untuk melakukan proses pengadaan barang dan atau jasa sampai dengan proses

pembayaran. Aplikasi *e-Procurement* ini bertujuan agar perusahaan dapat meningkatkan percepatan proses dan membuat efisiensi nilai pengadaan lebih tinggi. Selain itu aplikasi *e-Procurement* ini digunakan juga sebagai proses audit pengadaan barang/jasa untuk menghindari risiko Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Dalam Kerja Profesi ini, Praktikan mendapat kesempatan dari perusahaan untuk merancang aplikasi *e-Procurement*, Bisnis Analis memiliki tugas dan tanggung jawab dalam tahapan siklus pengembangan aplikasi yang terdiri dari tahapan *Planning, Analysis, Design, Implementation, Testing* dan *Maintenance*. Pada setiap tahapan tersebut ada beberapa dokumentasi yang harus dibuat oleh Bisnis Analis, yaitu : *requirement* dan diagram flow proses. Seluruh kegiatan dalam tahapan perancangan aplikasi *e-Procurement* Praktikan tuangkan dalam bentuk Laporan Kerja Profesi “**PERANCANGAN SISTEM APLIKASI E-PROCUREMENT UNTUK EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PROSES PENGADAAN BARANG/JASA**”.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

### 1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Adapun maksud dari Kerja Profesi adalah sebagai berikut :

1. Praktikan mempelajari tugas dan tanggung jawab saat berprofesi sebagai bisnis analis.
2. Meningkatkan kemampuan Praktikan untuk dapat menganalisa kebutuhan klien dan dapat menerjemahkan ke dalam suatu proses bisnis untuk dapat diterapkan ke sebuah sistem informasi.
3. Memahami lingkungan kerja, serta alur kerja dan peraturan dari instansi atau perusahaan tempat Praktikan menjalankan Kerja Profesi.

### 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Dalam melaksanakan Kerja Profesi di ADW Consulting, Praktikan mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai bisnis analis dengan baik untuk perusahaan dan klien.
2. Mendapatkan keterampilan dalam melakukan analisa kebutuhan bisnis klien untuk diterjemahkan ke dalam proses bisnis untuk dapat diimplementasikan ke sebuah sistem informasi.
3. Mampu memberikan saran dan juga masukan kepada klien agar proses pengadaan dapat berjalan sesuai dengan kebijakan perusahaan.

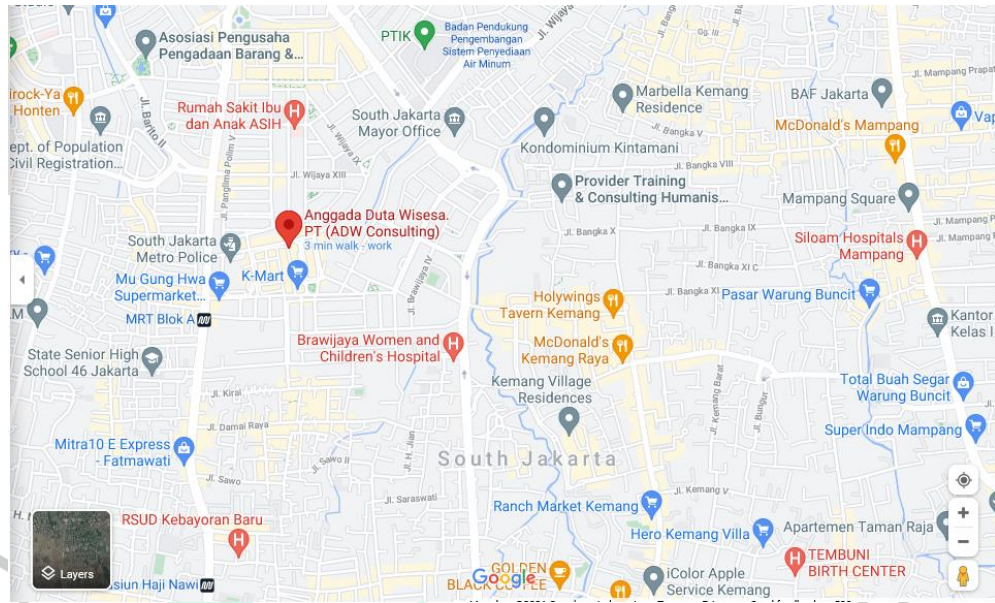
### 1.3 Tempat Kerja Profesi

Dalam kesempatan ini Kerja Profesi dilakukan ditempat Praktikan kerja yaitu di PT Anggada Duta Wisesa yang selanjutnya disebut ADW Consulting. Pada saat Kerja Profesi mendapatkan kesempatan belajar dan mendapatkan ilmu yang berguna sesuai dengan bidang yang diminati. Kerja Profesi di ADW Consulting Praktikan mendapatkan kesempatan pada bagian *expert service* sebagai *business analyst* yang tentunya masih dalam pengawasan dari pihak ADW Consulting. Berikut merupakan gambar logo ADW Consulting.



Gambar 1.1 Logo ADW Consulting

PT Anggada Duta Wisesa beralamat di Wijaya Graha Puri, Jl. Wijaya II No.2 Blok H-33, RT.6 / RW.1, Kel. Pulo, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160. No. Telepon: (021) 7202630. Website: [adw.co.id](http://adw.co.id). Berikut merupakan gambar peta lokasi kantor ADW Consulting.



Gambar 1.2 Peta Lokasi Kantor ADW Consulting

#### 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Kerja Profesi dilaksanakan selama 3 bulan atau dilakukan selama minimal 400 (empat ratus) jam. Kegiatan Kerja Profesi dimulai sejak tanggal 21 Juni 2021 hingga 31 Agustus 2021 dari hari senin – jumat, pukul 08.00 – 17.00 WIB. Kerja Profesi selama masa pandemi covid-19 dilakukan dalam jaringan atau *online* dari rumah, hal ini dilakukan karena dari pihak kantor masih melakukan penerap *Work from Home (WFH)* sebagai salah satu cara pencegahan penyebaran virus covid-19. Berikut ini kegiatan Praktikan selama melakukan Kerja Profesi di ADW Consulting.

Table 1.1 Jadwal Kerja Profesi

No	Jadwal Kerja Profesi	Waktu Kerja Profesi (WIB)	Keterangan
1	Juni	08.00 – 17.00	Senin – Jumat
2	Juli	08.00 – 17.00	Senin – Jumat (dipotong Hari Raya Idul Adha 1442 H).
3	Agustus	08.00 – 17.00	Senin – Jumat (dipotong Tahun Baru Islam 1443 H dan HUT RI ke-76).

Berikut ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Praktikan dalam melaksanakan Kerja Profesi selama tiga bulan.

No	Kegiatan	Bulan												
		Juni		Juli				Agustus						
		1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	5		
1	Melaksanakan <i>pilot project</i> untuk memberikan gambaran aplikasi <i>eProcurement</i> kepada klien	■												
2	Melakukan analisa gap pada aplikasi dan kebijakan dari hasil pelaksanaan <i>pilot project</i>		■											
3	Membuat dokumen gap analisis dari pelaksanaan <i>pilot project</i>			■										
4	Melaksanakan <i>gathering requirement</i> dengan user untuk mengetahui kebutuhan user				■	■								
5	Membuat <i>Technical Spesification Document (TSD)</i> dari hasil <i>gathering requirement</i>						■	■						
6	Membuat <i>Functional Spesification Document (FSD)</i> dari hasil <i>gathering requirement</i>								■	■				
7	Melakukan koordinasi dengan tim desain untuk membuat <i>mockup</i> aplikasi dari hasil TSD dan FSD											■	■	

Gambar 1.3 Kegiatan Kerja Profesi